

## Banjir Terjang Ciawi Bogor, Puluhan Warga Mengungsi

**BOGOR (IM)**- Banjir akibat hujan deras merendam sejumlah rumah warga di wilayah Desa Banjarsari, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor. Puluhan warga pun terpaksa mengungsi sementara ke rumah kerabatnya.

Staf Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Bogor, Jalaludin mengatakan banjir tersebut terjadi pada Minggu (30/4) malam. Banjir diperparah penyempitan aliran drainase sehingga air meluap.

"Disebabkan hujan deras yang cukup lama dan adanya penyempitan drainase sehingga aliran tersumbat menyebabkan banjir berdampak pada rumah terendam dan mengalami kerusakan," kata Jalal dalam keterangannya, Senin (1/5).

Banjir tersebut merendam rumah warga di dua kampung yakni Kampung Caringin dan Kampung Kembangan. Berdasarkan data, 13 rumah terdiri dari 12 KK dengan 49 jiwa terdampak luapan banjir. "6 KK dengan 27 jiwa diantaranya mengungsi," jelasnya.

Saat ini, banjir yang merendam rumah sudah berkurang surut setelah dilakukan penyedotan air dengan menggunakan mesin sedot portabel. "Kemungkinan bisa terjadi banjir kembali karena penyempitan drainase dan ada tebingan yang rawan longsor dikhawatirkan terjadinya penyumbatan dan air drainase meluap ke pemukiman," tutupnya. ● jay

## Jadi Calon Kuat Bupati Bogor 2024-2029, Begini Kata Jaro Ade

**BOGOR (IM)**- Nama Ade Ruhendi alias Jaro Ade menjangkau di berbagai survei calon Bupati Bogor pada Pilbup Bogor 2024. Bagaimana dia menyikapinya?

Jaro Ade mengaku bersyukur atas kepercayaan publik Kabupaten Bogor kepadanya. Itu dibuktikan dengan hasil survei calon Bupati Bogor pada Pilbup Bogor 2024 mendatang. Tetapi, hasil survei calon Bupati Bogor pada Pilbup Bogor 2024 yang melambungkan namanya belum cukup. Jaro Ade pun berharap Partai Golkar bisa memuluskan jalannya.

Dia berharap Partai Golkar memenuhi targetnya dalam upaya pencapaian pemilihan legislatif (Pileg) dan pemilihan presiden (Pilpres) pada Februari 2024 mendatang. Dengan demikian, langkahnya maju pada Pilbup Bogor 2024 akan lebih mulus. "Saya bersyukur dan akan menjaga kepercayaan publik. Pilbup Bogor masih lama dan Partai Golkar harus menang di Pileg dan Pilpres," kata Jaro Ade kepada wartawan usai acara Halal Bihalal di rumahnya bersama para politikus lintas partai, Senin (1/5).

Salah satu survei yang menggunkan Jaro Ade adalah hasil teslik yang dilakukan Lembaga Studi Visi Nusantara (LS Vnus). Melakukan survei terhadap 2.400 responden di 435 desa di 40 kecamatan di Kabupaten Bogor, nama Jaro

Ade terbukti masih moncer.

Jika sebelumnya namanya susul-menyusul dengan Ade Yasin, kini politisi PPP itu langsung tak masuk perhitungan setelah dijatuhkan hukuman karena terlibat perkara suap auditor BPK Jawa Barat.

Posisi Ade Yasin tergese oleh Plt Bupati, Bogor Iwan Setiawan dan anggota Komisi VI DPR, Elly Rachmat Yasin. Tapi, keduanya masih berada di bawah elektabilitas Jaro Ade. "Hasil survei yang kami lakukan secara mandiri dan tertutup, tokoh-tokoh yang masuk dalam peringkat lima besar calon Bupati Bogor yaitu Ade Ruhendi atau Jaro Ade, Iwan Setiawan, Rudy Susanto, Elly Rachmat Yasin dan Bayu Syah Johan," kata pendiri LS Vnus Yusfitriadi.

Yusfitriadi menerangkan, Jaro Ade meraih suara 16,75 persen, Iwan Setiawan meraih 12,75 persen, Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Rudy Susanto meraih 5,88 persen, Elly Rachmat Yasin meraih 5,75 persen dan Ketua DPC PDI Perjuangan Kabupaten Bogor, Bayu Syah Johan meraih 4 persen.

"Sementara 40 persen koresponden lainnya menyatakan belum menentukan pilihan. Nanti, setelah KPU mengumumkan nama pasangan Calon Bupati-Wakil Bupati Bogor, kami akan melakukan survei lagi," terang Yusfitriadi. ● gio

# 8 | Nusantara



## KEPADATAN JALUR WISATA PUNCAK BOGOR

Kendaraan wisatawan yang didominasi sepeda motor memadati Jalan Raya Puncak, Cisarua, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Senin (1/5). Pada libur Hari Buruh kawasan wisata Puncak Bogor dipadati kendaraan wisatawan yang berlibur, dan Polres Bogor memberlakukan sistem satu arah (one way) dan pemberlakuan ganjil genap nomor kendaraan untuk mengurai kemacetan.

IDN/ANTARA

## Jembatan Direnovasi, Jalan Otista Bogor Ditutup Senin Malam

Pelebaran Jembatan Otista merupakan salah satu solusi penting untuk mengatasi kemacetan di Kota Bogor. Pemkot Bogor akan melakukan pelebaran Jembatan Otista dengan menghabiskan dana sekitar Rp 52 miliar.

**BOGOR (IM)**- Pemkot Bogor menutup ruas Jalan Otista pada Senin (1/5) malam mulai pukul 21.00 WIB, karena jembatan Otista akan mulai direnovasi.

"Mulai malam nanti, pukul 21.00 Jembatan Otista kita tutup. Tetapi sebelumnya selepas magrib kita sudah mulai lakukan persiapan persiapan, seperti sterilisasi Jalan Suryakencana. Jadi kalau ditu-

tup semua jalur sudah siap," ungkap Bima Arya, Senin (1/5).

Jembatan Otista selama ini dikenal sebagai biang kemacetan karena menjadi lokasi bottle neck di kawasan SSA Kota Bogor.

Pelebaran Jembatan Otista merupakan salah satu solusi penting untuk mengatasi kemacetan di Kota Bogor. Pemkot Bogor akan melakukan

pelebaran Jembatan Otista dengan menghabiskan dana sekitar Rp 52 miliar.

Rencananya, lebar jembatan akan bertambah sekitar 5,5 meter. Nantinya, lebar jembatan menjadi 10,7 meter. Jembatan Otista terletak di jalur sistem satu arah (SSA) Istana Bogor.

Penutupan ruas jalan ini membuat alur lalu lintas di Kota Bogor mengalami perubahan drastis. Jalan Pajajaran yang sebelumnya diberlakukan sistem satu arah dari Simpang Amaris hingga depan Botani akan diubah menjadi jalur dua arah.

Sementara itu, Jalan Jalak Harupat yang sebelumnya satu jalur mengarah Jalan Pajajaran akan diubah menjadi satu jalur dengan arah kebalikan.

Selain itu, Jalan Sudirman

yang saat ini merupakan jalur dua arah akan diubah menjadi jalur satu arah menuju kawasan Air Mancur.

Polisi pun membuat serangkaian pengalihan arus. Pengalihan arus lalu lintas akan diberlakukan di beberapa titik sebagai rekayasa lalu lintas saat penutupan Jembatan Otista, sehingga kendaraan dari arah Tugu Kujang tidak bisa langsung menuju arah Lawang Suryakencana.

Pengalihan arus diberlakukan untuk kendaraan dari arah keluar Tol Bogor di Terminal Baranangsiang yang akan menuju Jalan Suryakencana-Jalan Ir H Djuanda-Mal BTM, dibelokkan ke kiri menuju arah Bundaran Sukasari, kemudian belok kanan ke Jalan Siliwangi.

Selanjutnya, belok kiri di

seberang PDAM Tirta Pakuan ke arah Jalan Lawang Gintung. Kemudian bisa lurus menuju Jalan Pahlawan-Empang-Mal BTM-Balai Kota Bogor atau belok ke kanan menuju Jalan Batu Tulis (NV Sidik/ Simpang Ahoy).

Kemudian belok ke kiri ke arah Jalan Suryakencana (yang akan dibuat satu jalur ke arah Kebun Raya Bogor) atau belok kanan kembali ke Sukasari atau Jalan Pajajaran.

Selain itu, kendaraan dari arah keluar Tol Bogor di Terminal Baranangsiang juga bisa belok ke kanan menuju arah Tugu Kujang lurus menuju Jalan Pajajaran arah Poliklinik Afiat-PMI-Rumah Sakit Si-loam hingga ke arah Simpang Lodaya-Simpang Bantarjati-Plaza Jambu Dua-Jalan KS Tubun. ● pp

## Sekretariat DPRD Jawa Barat Terima Kunjungan Kerja DPRD Nias Barat

**BANDUNG (IM)**- Sekretariat DPRD Jawa Barat menerima kunjungan kerja (Kunker) dari Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda), dan Badan Kehormatan (BK) Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Nias Barat.

Kunjungan kerja tersebut diterima langsung oleh Kepala Bagian (Kabag) Persidangan dan Perundang-Undangan, Dra Iis Rostiasih M.Si dan didampingi oleh Jabatan Fungsional Analis Hukum Ahli Muda, Gatot Rahardja SH Sekretariat DPRD Jawa Barat di ruang Badan Musyawarah (Banmus) DPRD Jawa Barat, Bandung, Kamis (27/4) lalu.

Iis Rostiasih menuturkan, kunjungan kerja Bapemperda dan BK Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Nias Barat membahas soal fungsi dan peranan Bapemperda, khususnya setelah Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda) sudah dilimpahkan di tingkat Panitia Khusus (Pansus), dan referensi Ranperda yang seharusnya menjadi prakarsa DPRD.

Selain itu, membahas soal mekanisme penerapan teguran kepada Anggota DPRD yang tidak patuh atau melanggar tata tertib Dewan Perwakilan Rakyat Daerah hingga sampai pada tahapan persidangan BK.

"Ada beberapa hal yang disorot dalam pembahasan fungsi dan peranan Bapemperda serta BK tadi. Salah satunya soal tugas Bapemperda dalam pemantauan terhadap pembahasan Ranperda yang sedang dibahas ditingkat Pansus," tutur Iis Rostiasih, Bandung, Kamis (27/4).

Hal yang berjalan di DPRD Jawa Barat kata Iis Rostiasih, Bapemperda secara aktif



Kabag Persidangan dan Perundang-Undangan, Dra Iis Rostiasih M.Si (kanan) bersama Jabatan Fungsional Analis Hukum Ahli Muda, Gatot Rahardja SH Sekretariat DPRD Jawa Barat (kiri) saat menerima Kunker DPRD Kabupaten Nias Barat di ruang Badan Musyawarah (Banmus) DPRD Jawa Barat, Bandung, Kamis (27/4) (Humas DPRD Jawa Barat).

melaksanakan tugas pemantauan pembahasan Ranperda yang tengah dibahas oleh Pansus. Namun, pemantauan tersebut tidak sampai mengintervensi pembahasan Ranperda yang sedang berjalan di Pansus.

Pansus memiliki kewenangan penuh pada saat melaksanakan pembahasan sebuah Ranperda. Beberapa hal yang menjadi concern Bapemperda satu di antaranya; terkait waktu pembahasan Ranperda di tingkat Pansus harus dijalankan sesuai jadwal yang telah ditetapkan dalam rapat Banmus. "Kalau pun ada perpanjangan waktu pembahasan, biasanya tidak lama. Ketepatan waktu dalam pembahasan Ranperda di tingkat Pansus tersebut mulai berlaku tahun ini. Kami (Sekretariat DPRD Jawa Barat) sangat berharap ketepatan waktu pembahasan Ranperda tersebut," katanya.

Lalu terkait Ranperda usulan DPRD yang tadi ditanyakan



Kabag Persidangan dan Perundang-Undangan, Dra Iis Rostiasih M.Si Sekretariat DPRD Jawa Barat (tengah kedua) bersama rombongan DPRD Kabupaten Nias Barat .

oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Nias Barat. Ranperda yang diusulkan atau diprakarsai DPRD Jawa Barat berkaitan dengan kepentingan dan kesejahteraan masyarakat umum, dan selalu menghindari materi yang bersifat teknis. "Perda yang telah ditetapkan (diprakarsai DPRD Jawa Barat) antara lain, Perda Tentang Nelayan, Desa Wisata, Tentang Petani dan Petambak Garam, dan Perda Tentang Pusat Distribusi Provinsi," ucap dia.

Selain itu, hal yang disorot lainnya soal mekanisme penerapan teguran bagi Dewan yang tidak patuh atau melanggar tata tertib DPRD tambah dia, sebagaimana diatur dalam Peraturan DPRD Tentang Kode Etik DPRD Provinsi Jawa Barat, disebutkan mekanisme teguran dimulai dari teguran lisan, tertulis, pemberhentian dari jabatan hingga pemberhentian sebagai anggota DPRD.

"Namun, sebelumnya dilakukan beberapa tahapan. Seperti BK terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan ketua fraksi asal anggota yang bersangkutan," tambah dia.

Sementara itu, Wakil Ketua DPRD Kabupaten Nias Barat Haogomano Gulo Spd menambahkan, sebagaimana disampaikan tadi, maksud dan tujuan Kunker Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Nias Barat membahas soal fungsi dan peranan Bapemperda dan BK, atau lebih tepatnya studi komparatif. "(Dalam pembahasan tadi) lebih kepada mempertajam, sharing terhadap aturan yang ada, karena biasanya aturan sama tetapi pelaksanaannya terkadang berbeda," tambah dia. ● lvs

## Kadisdik Jabar Resmikan Alih Status Dua SLB Menjadi Negeri di Kota Bogor

**BANDUNG (IM)**- Kepala Dinas Pendidikan (Kadisdik) Jawa Barat (Jabar), Wahyu Mijaya meresmikan alih status dua SLB di Kota Bogor menjadi sekolah negeri, Jumat (28/4). Kedua sekolah tersebut adalah SLBN Dharma Wanita Kota Bogor dan SLBN Sejahtera Kota Bogor.

Kadisdik menuturkan, alih status sekolah ini tak lepas dari kerja sama seluruh pihak, mulai dari bidang PKLK, Cabang Dinas Pendidikan Wilayah II hingga Pemerintah Kota Bogor.

"Mudah-mudahan, setiap langkah kebaikan yang sudah dilakukan semua pihak menjadi catatan amal baik untuk semua. Semoga menjadi keberkahan dan kebaikan bagi putra-putri didik kita," ucapnya.

Tugas selanjutnya, tambah Kadisdik, menjadikan SLB yang lebih baik demi peserta didik. "PR-nya, jika hari ini kita lakukan penegerian maka kita punya tanggung jawab untuk terus menjadi lebih baik," pesannya.

Saat ini, lanjutnya, Jabar memiliki 392 SLB, 51 di antaranya sekolah negeri. "Tahun ini bertambah dua dan tahun depan akan ada empat alih status SLB swasta menjadi negeri," jelasnya.

Data tersebut, menurut Kadisdik, membuktikan peran besar masyarakat untuk mendorong pendidikan luar biasa di Jabar melalui sekolah swasta. Sehingga, peningkatan mutu pun menjadi fokus utama bagi

sekolah swasta.

Kadisdik pun berpesan kepada seluruh guru di SLB agar fokus pada pengembangan potensi anak. Peran guru tak hanya sebatas mengajar, tetapi mendidik karakter siswa dan mengarahkannya pada akses pengetahuan tentang potensi yang dimiliki. "Kita harus fokus mengembangkan potensi dan kelebihan yang dimiliki peserta didik. Setiap anak punya kelebihan yang berbeda dengan orang lain," tegasnya.

### Kado Purnabakti

Kepala SLBN Sejahtera Kota Bandung, Leni Kusmiati pun tak bisa menutupi rasa bahagiannya atas peralihan status ini. Terlebih, proses alih status bertepatan dengan tahun terakhirnya sebagai abdi negara. "Ibarat menutup layar, saya pengen nangis. Bukan nangis sedih, tapi terharu karena bahagia," ucapnya.

Leni pun berterima kasih kepada semua pihak yang terlibat pada proses alih status ini.

Peresmian alih status ini dihadiri oleh Kepala Bidang PKPLK Disdik Jabar, Deden Saiful Hidayat; Kepala Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan Disdik Jabar, Diah Restu Susanti; Kadisdik Kota Bogor, Sujatmiko Biliarto serta tamu undangan lainnya.

Kegiatan ini pun dimeriahkan oleh berbagai penampilan siswa dari kedua sekolah tersebut. ● lvs



Kadisdik Jabar, Wahyu Mijaya meresmikan alih status SLB Dharma Wanita Kota Bogor dan SLB Sejahtera Kota Bogor menjadi sekolah negeri.



### PERINGATAN HARI BURUH DI SURABAYA

Ribuan buruh melakoni konvoi di Jalan Basuki Rahmat, Surabaya, Jawa Timur, Senin (1/5). Aksi ribuan buruh itu untuk memperingati Hari Buruh (May Day).

## Hari Pertama Masuk Sekolah, Disdik Tetapkan Jam Masuk Sekolah Jam 8

**BOGOR (IM)**- Hari pertama masuk sekolah, Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Bogor mengeluarkan kebijakan baru terkait pemberlakuan jam masuk sekolah pada masa awal penutupan jalan Otto Iskandar Dinata (Otista) dikarenakan adanya pembangunan jembatan Otista yang dimulai (1/5).

Kepala Disdik Kota Bogor, Sujatmiko Baliarto menuturkan, tanggal 1 Mei 2023 telah dilakukan penutupan jalan Otista dan manajemen lalu lintas baru sebagai awal dimulainya pembangunan Jembatan Otista.

"Untuk menghindari anak didik terlambat masuk sekolah pada adaptasi pola arus lalu lintas yang baru maka kami memberlakukan masuk sekolah pukul 08.00 WIB," ungkap Sujatmiko dalam keterangannya Senin (1/5).

Sujatmiko melanjutkan, Kegiatan Belajar Mengajar (KMB) TK, SD, SMP, SMA dan Sederajat untuk negeri dan swasta di Kota Bogor masuk pukul 08.00 WIB berlaku dari tanggal 2 Mei sampai 9 Mei 2023.

"Hal ini sebagai penye-

suain. Semoga bisa berjalan lancar dan untuk siswa-siswi Kota Bogor sehat selalu," tuturnya.

Diketahui, Pemkot Bogor telah menyiapkan rekayasa arus lalu lintas mulai 1 Mei 2023 mengingat dimulainya proyek pembangunan jembatan Otista. Diketahui banyak sekolah swasta dan negeri berada dipusat Kota Bogor, yang jalan aksesnya harus melintasi jembatan Otista agar waktu tempuh nya lebih cepat. Dengan ditutupnya jalan Otista karena pembangunan Jembatan Otista, jarak tempuh juga menjadi semakin jauh sehingga waktu yang dibutuhkan semakin lama.

Jalan Otista akan ditutup selama pengerjaan pelebaran Jembatan Otista. Masa pengerjaan jembatan ini akan memakan waktu dari 1 Mei 2023 hingga 8 Desember 2023 mendatang. Informasi lengkap terkait kajian, rekayasa lalu lintas, rute angkat dan bisikita terdampak bisa didapatkan di website jembatanoista.kotabogor.go.id maupun seluruh media sosial Pemkot Bogor. Tentunya pelebaran jembatan ini untuk #BogorLancar. ● jay